Pengembangan Model Manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium

Oleh: Syukri Fathudin Achmad Widodo

ABSTRAK

ABSTRAK

SYUKRI FATHUDIN ACHMAD WIDODO: Pengembangan Model Manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium. Disertasi, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) mengungkapkan model manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) yang diterapkan saat ini, (2) mengembangkan model manajemen MAL yang optimal, (3) mengungkapkan persepsi guru dan pengelola madrasah terhadap model manajemen MAL yang dikembangkan, (4) mengungkapkan pencapaian dari penerapan model manajemen MAL yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode research and development dari Borg and Gall dengan 10 tahapan yang disederhanakan menjadi tiga konstruk model yaitu: studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian model. Tempat penelitian di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta dan Madrasah Aliyah Laboratorium UIN Yoqyakarta. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Pengujian model dilakukan dua tahap, tahap internal dan tahap eksternal. Tahap internal dilakukan melalui teknik delphi dengan peserta empat orang ahli, satu orang direktur madrasah, dua kepala madrasah dan lima orang guru Madrasah Aliyah Laboratorium. Pengujian eksternal dilakukan dengan uji coba melalui dua tahap. Uji coba awal dilakukan di MA Pembangunan UIN Jakarta dan uji tahap dua dilakukan di MA Laboratorium UIN Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Model manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium yang ada saat ini sepenuhnya ditentukan oleh Direktur yang merupakan dosen di perguruan tinggi. Kepala madrasah cenderung lebih bersifat sebagai pelaksana administratif atas kebijakan manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium yang ditentukan oleh Direktur. (2) Model manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium yang optimal, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dengan menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan pengembangan Standar Kultur sebagai ciri khas pada Madrasah Aliyah Laboratorium. (3) Rerata skor persepsi guru dan pengelola madrasah terhadap model manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium yang dikembangkan adalah 4,03 dengan kategori baik. (4) Pencapaian dari penerapan model manajemen Madrasah Aliyah Laboratorium yang dihasilkan menunjukkan perkembangan positif yang signifikan dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Kata Kunci: manajemen , madrasah aliyah laboratorium